

Brilian Dinamis Akuntansi Audit

Website : <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA TENAGA IMIGRAN INDONESIA

Dewi Prastiwi¹, Eni Wuryani², Ni Nyoman Alit Triani³, Eko Prasetyo⁴, Nadya Ramadhani
Endrasti⁵, Tytys Dwi Saputri⁶

eko.prasetyo@unesa.ac.id⁴

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Karakteristik SDM serta tingkat penghasilan masyarakat Indonesia yang rendah menyebabkan banyak penduduk yang menjadi imigran di negara lain, salah satunya di Malaysia. Tenaga imigran Indonesia di Malaysia bekerja di sektor informal, seperti pembantu rumah tangga, buruh pabrik, sopir angkutan, pedagang serta pemilik usaha UMKM. Pekerja imigran ini umumnya berpendidikan rendah, sehingga pekerjaan mereka biasanya di sektor yang tidak memerlukan keterampilan khusus atau pekerjaan kasar. Fenomena yang mengemuka pada pekerja imigran adalah 1) tingginya pengeluaran non produktif yang menciptakan pola hidup konsumtif; 2) pengelolaan keuangan yang belum terpisah antara keuangan rumah tangga dan usaha. Fenomena ini menyebabkan para imigran tidak memiliki aset produktif yang dapat mendatangkan penghasilan di masa mendatang saat para pekerja imigran kembali ke Indonesia. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) adalah sekolah anak-anak tenaga imigran yang ada di Malaysia. Orang tua siswa yang menjadi target kegiatan PKM ini adalah tenaga imigran yang bekerja pada sektor informal. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan semangat para tenaga imigran untuk membuka usaha produktif serta meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan usaha tenaga imigran, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup di masa depan.

Kata Kunci: Tenaga Migran, Pengeluaran, Pengelolaan Keuangan.

ABTRACT

The characteristics of human resources and the low income level of Indonesian people cause many residents to become immigrants in other countries, one of which is in Malaysia. Indonesian immigrants in Malaysia work in the informal sector, such as domestic helpers, factory workers, transport drivers, traders and MSME business owners. These immigrant workers are generally poorly educated, so their jobs are usually in sectors that do not require special skills or menial work. The phenomena that arise in immigrant workers are 1) high non-productive expenditures that create consumptive lifestyles; 2) Financial management that has

Brilian Dinamis Akuntansi Audit

Website : <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>

not been separated between household and business finances. This phenomenon causes immigrants to have no productive assets that can bring income in the future when immigrant workers return to Indonesia. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) is a school for children of immigrant workers in Malaysia. The parents of students who are the targets of this PKM activity are immigrants who work in the informal sector. Through this PKM activity, it is expected to increase the enthusiasm of immigrant workers to open productive businesses and increase understanding of the financial management of immigrant workers' businesses, so as to improve the welfare of life in the future.

Keywords: Migrant Worker, Expenditure, Financial Management

Brilian Dinamis Akuntansi Audit

Website : <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>

PENDAHULUAN

Mayoritas wilayah pedesaan yang masih menggantungkan pada usaha tradisional dan pertanian. Para pemuda yang tidak tertarik terhadap pekerjaan pada sektor tersebut terdorong mencari akses pendapatan yang lebih baik dengan menjadi tenaga imigran. Adanya kondisi karakteristik SDM serta tingkat penghasilan masyarakat Indonesia yang rendah menyebabkan banyak penduduk yang menjadi imigran di negara lain. Mereka biasanya pindah ke negara tujuan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik atau untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan keluarga mereka di negara asal. Pekerja imigran bisa berasal dari berbagai negara, termasuk Indonesia, dan biasanya memiliki keterampilan yang berbeda-beda, tergantung pada sektor pekerjaan yang mereka geluti. Pekerja imigran bisa bekerja secara legal dengan memiliki visa dan ijin kerja, atau secara ilegal dengan masuk ke negara tujuan secara ilegal dan bekerja tanpa ijin resmi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat SDM di Indonesia yaitu adanya persepsi masyarakat yang memandang sebelah mata pentingnya pendidikan. Karena mayoritas pekerja imigran Indonesia umumnya berpendidikan rendah, mengakibatkan pekerjaan yang mereka dapatkan biasanya di sektor yang tidak memerlukan keterampilan khusus atau pekerjaan kasar, dapat juga disebut sektor informal. Banyak pekerja imigran Indonesia yang bekerja di sektor informal, seperti pembantu rumah tangga, buruh pabrik, sopir angkutan, dan pedagang.

Pekerjaan di sektor informal dapat didefinisikan sebagai tenaga kerja yang bekerja pada segala jenis pekerjaan tanpa ada perlindungan negara. Sehingga, pekerjaan di sektor informal rentan terhadap eksploitasi yang sering dilakukan oleh majikan mereka, seperti tidak dibayar dengan upah yang layak, tidak diberikan asuransi kesehatan, atau tidak diberikan hak-hak kerja lainnya. Banyaknya kasus-kasus yang terjadi mengindikasikan bahwa belum ada edukasi dan perlindungan khusus untuk imigran Indonesia dalam pemenuhan hak atas pekerjaan mereka di luar negeri.

Banyak pekerja imigran Indonesia yang bekerja di luar negeri terutama di negara-negara Asia Tenggara, Timur Tengah dan Hongkong untuk meningkatkan taraf hidup keluarga mereka. Dari beberapa negara, Malaysia yang terletak di Asia Tenggara menjadi salah satu negara yang dipilih oleh mayoritas imigran Indonesia. Beberapa faktor yang mempengaruhi tenaga imigran Indonesia ke Malaysia yaitu dari letak geografis dengan Indonesia yang berdekatan dan adaptasi budaya dan bahasa yang memiliki banyak kemiripan dengan Indonesia, karena mayoritas masyarakat Malaysia merupakan rumpun melayu. Mayoritas imigran Indonesia yang memilih untuk ke Indonesia dapat dilihat dari data terbaru di tahun 2020 pada gambar di bawah

Negara		2016	2017	2018	2019	2020
1	ASEAN	2.000	2.004	2.031	2.019	1.731
2	Malaysia	1.862	1.876	1.902	1.883	1.633
3	Singapura	106	98	99	103	88
4	Brunai Darussalam	32	30	31	33	9

Gambar 1.1 Jumlah Tenaga Imigran Indonesia

Sumber: Data Statistik dan Keuangan Indonesia

Brilian Dinamis Akuntansi Audit

Website : <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>

Mayoritas imigran Indonesia dengan latar belakang pendidikan yang rendah di Malaysia, membuat Pemerintah membangun kerja sama yang berhubungan dengan pendidikan salah satunya yaitu terealisasinya Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yang memiliki peran strategis dan menjadi garda terdepan diplomasi pendidikan di Malaysia dalam konteks pembangunan sumber daya manusia (SDM) Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. SIKL berdiri pada tanggal 10 Juli 1969, lembaga ini konsisten berkiprah memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Indonesia di Malaysia yang mengacu pada dasar pendidikan nasional. Tak kalah pentingnya, bahwa sekolah Indonesia mengemban peran ganda dalam melestarikan dan mempromosikan budaya Indonesia di tengah masyarakat Malaysia, bahkan kepada masyarakat negara-negara sahabat.



Sumber: sekolahindonesia.edu.m

Kedutaan RI dan SIKL juga membuka akses pendidikan lewat program kejar paket A untuk jenjang Sekolah Dasar (SD), paket B untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan paket C untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk WNI termasuk imigran Indonesia yang belum menyelesaikan pendidikan dasarnya. Pada tahun 2012 Sekolah Indonesia juga menjadi pusat pembelajaran Universitas Terbuka Pokjar Kuala Lumpur untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di tingkat Perguruan Tinggi bagi para WNI dan pekerja yang berada di sekitar Kuala Lumpur, selain itu SIKL menjadi sarana pembelajaran Komputer dan Bahasa Inggris gratis yang ditargetkan khusus untuk para pekerja Indonesia yang dikelola oleh organisasi Edukasi Untuk Bangsa (EUB) atas kerjasama ANTARA dan KBRI KL.

Pendidikan dasar telah direalisasikan oleh lembaga SIKL sebagai bentuk kerjasama Indonesia dan Malaysia dalam meningkatkan taraf pendidikan dan citra kualitas SDM. Selain dari siswa yang bersekolah di SIKL peran orang tua yang juga sebagai imigran Indonesia perlu mendapatkan perhatian dan pendampingan agar memiliki pemahaman dan keterampilan dalam literasi keuangan untuk perencanaan keberlangsungan hidup. Hal tersebut berhubungan, ketika imigran kembali ke Indonesia diharapkan dapat memiliki taraf kehidupan yang lebih baik dengan menggunakan tabungan dari penghasilan mereka saat menjadi imigran aktif. Dengan demikian, imigran yang telah kembali ke Indonesia dapat membangun wirausaha dan mengembangkan ekonomi keluarga. Apabila hal tersebut dapat mereka lakukan maka keluar negeri dengan susah payah akan berganti menjadi majikan dinegeri sendiri dan menciptakan kesejahteraan hidup. Walaupun modal yang diperoleh telah cukup, tanpa mengerti pemahaman literasi keuangan secara kuat dan adanya dorongan keterampilan usaha yang cukup tidak akan mendorong para imigran dapat membuat perencanaan keberlangsungan hidup yang baik.

Keterampilan membangun usaha dengan melihat potensi, peluang, modal, manajemen dan prospek yang baik akan sangat dibutuhkan bagi para imigran Indonesia. Apabila didukung

dengan literasi keuangan yang kuat dan keterampilan membuat laporan keuangan wirausaha maka akses permodalan bagi mereka juga bukan menjadi masalah lagi. Namun, masih terdapat banyak fenomena para imigran Indonesia yang belum memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mengelola keuangan untuk keberlangsungan hidup di masa depan. Banyak imigran Indonesia yang menggunakan penghasilan mereka untuk memenuhi kebutuhan non produktif yang jatuhnya menjadi pola hidup konsumtif. Jika hal tersebut berlangsung lama dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak sehat, sehingga ketika masa kontrak kerja imigran tersebut telah habis dapat memungkinkan mereka kembali ke Indonesia tanpa memiliki perencanaan selanjutnya dan tabungan untuk keberlangsungan hidup sehingga jika hal tersebut berulang kali terjadi angka pengangguran di Indonesia akan semakin meningkat.

Mempertimbangkan rendahnya pengetahuan dan keterampilan Imigran Indonesia di Malaysia di bidang perencanaan keuangan jangka panjang, maka pelatihan pengelolaan keuangan usaha tenaga imigran perlu direalisasikan dan ditambahkan dalam program tambahan untuk orang tua siswa SIKL yang juga sebagai imigran Indonesia. Dengan tujuan memberikan dampak positif untuk menambah literasi dan keterampilan imigran Indonesia dalam mengelola keuangan yang lebih optimal dan dapat dijadikan tabungan keberlangsungan hidup jangka panjang.

1.1 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan mitra adalah:

1. Tingginya pola konsumtif dan rendahnya pengalangan produktif.
2. Rendahnya pengetahuan pengelolaan keuangan bagi tenaga imigran yang bekerja pada sektor informal berupa pedagang dan UMKM.

METODE PENELITIAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Kuala Lumpur, Malaysia yang merupakan kerja sama pihak UNESA dengan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang diusulkan dan tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan utama mitra dalam kurun waktu realisasi program adalah sebagai berikut:

- a) Analisis kebutuhan, kegiatan diawali dengan survei dan interview untuk mencari tahu permasalahan serta berkoordinasi dengan mitra untuk menentukan kegiatan pelatihan yang akan diberikan.
- b) Penyusunan materi tentang literasi keuangan.
- c) Pelaksanaan kegiatan yaitu memberikan pelatihan serta konseling terkait permasalahan yang ada.
- d) Hasil dan luaran program ini antara lain publikasi kegiatan melalui media elektronik yang dapat meningkatkan citra institusi Universitas Negeri Surabaya sebagai Perguruan Tinggi, serta publikasi artikel di jurnal ber-ISSN, atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional/seminar internasional.

Brilian Dinamis Akuntansi Audit

Website : <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>

- e) Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan komunikasi berkelanjutan dengan mitra terkait pengembangan pemahaman pengelolaan keuangan usaha tenaga imigran Indonesia di Malaysia melalui pelatihan dan konseling yang telah dilakukan.

Tabel 3.1 Tahapan Kegiatan Pelatihan

No	Tahap	Kegiatan	Metode	Partisipasi Mitra
1	Pra-Pelaksanaan	Berkoordinasi dengan Mitra	Wawancara	Sebagai informan dalam penemuan masalah dan solusi
2	Tahap Komunikasi dan konsultasi	Penyusunan materi	Focus Group Discussion (tim PKM)	Sebagai pilot test kesesuaian materi yang akan disampaikan
3	Pelaksanaan	Memberikan pelatihan dan konseling	Presentasi dan mengerjakan latihan	Sebagai peserta dalam kegiatan sosialisasi
4	Monitoring dan Evaluasi	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan.	Survey	Melaporkan hasil implementasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini kami akan menjelaskan kemajuan pelaksanaan kegiatan PKM sesuai dengan progress di lapangan sebagai berikut:

3.1. Hasil Koordinasi dengan Mitra

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disambut baik oleh pengelola SIKL. Pihak sekolah juga memiliki kepedulian terhadap orang tua siswa dalam mengelola keuangan baik keuangan rumah tangga maupun pengelolaan keuangan usaha. Karena banyak para tenaga Imigran Indonesia di Malaysia yang kurang memperhatikan pengelolaan keuangan untuk masa mendatang. Banyak diantara mereka yang melaksanakan aktivitas konsumsi yang bersifat nonproduktif. Dengan pelatihan ini sekolah berharap, orang tua lebih memperhatikan pengelolaan keuangan usahanya sehingga juga dapat berdampak terhadap kelangsungan sekolah anak-anak mereka ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil koordinasi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 mulai pukul 09.00 waktu setempat. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 40 perwakilan orang tua siswa SIKL yang terdiri atas orang tua siswa SD, SMP dan SMA. Waktu pelatihan disepakati penyampaian materi 90 menit dan sesi tanya jawab 60 menit dengan materi Pengelolaan Keuangan Usaha Tenaga Imigran Indonesia.

3.2. Penyusunan Materi

Sesuai dengan materi yang telah disepakati, maka tahap berikutnya adalah penyusunan materi pengelolaan keuangan usaha. Materi ini terdiri atas sub materi sebagai berikut:

3.2.1. Tahap Perencanaan Usaha

- 3.2.1.1. Analisa pasar
- 3.2.1.2. Perhitungan biaya produksi
- 3.2.1.3. Perhitungan Pendapatan
- 3.2.1.4. Perhitungan Hasil Usaha

3.2.2. Komponen Perencanaan Usaha yang terdiri atas:

- 3.2.2.1. Strategi marketing
- 3.2.2.2. Riset pasar
- 3.2.2.3. Pemantauan produksi
- 3.2.2.4. Manajemen Operasional
- 3.2.2.5. Perencanaan keuangan
- 3.2.2.6. Evaluasi dan monitoring usaha

3.2.3. Pengenalan berbagai bentuk jenis-jenis usaha

Selain menyiapkan materi pelatihan, tim PKM juga menyiapkan soal pre test dan post test. Soal ini digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta atas materi sebelum dan sesudah pelatihan. Adapun materi pre test dan post test adalah sebagai berikut:

- 1. Pemahaman terkait jenis-jenis bentuk usaha
- 2. Pemahaman terkait perencanaan usaha
- 3. Pemahaman terkait pencatatan keuangan usaha

4. Pemahaman terkait perhitungan harga jual
5. Pemahaman terkait pengambilan keputusan kelangsungan usaha.

Materi ini sebelum disampaikan kepada peserta juga Tim koordinasikan dengan pihak sekolah untuk mendapatkan masukan agar sesuai dengan kondisi peserta. Selain itu, materi juga dikoordinasikan dengan perwakilan peserta untuk mendapatkan masukan agar sesuai dengan kebutuhan peserta.

3.3. Pelaksanaan Pelatihan dan Konseling.

Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan mulai jam 09.00 waktu setempat yang dihadiri oleh 39 peserta dengan daftar hadir terlampir. Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Malaysia Prof. dr. Muhammad Firdaus, SP,M.Si. Dalam pembukaannya, atase Pendidikan dan kebudayaan menyampaikan perlu adanya peningkatan pengetahuan literasi keuangan bagi pekerja Imigran Indonesia di Malaysia, agar para tenaga imigran mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan baik sehingga dapat menghasilkan return dari investasi di masa depan serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dalam jangka Panjang. Selain itu, atase juga memberikan penjelasan terkait :

- 3.3.1. Kebijakan Pendidikan Indonesia Malaysia
- 3.3.2. Kebijakan warga miskin menjadi tanggungan negara
- 3.3.3. SIKL menerima siswa dari TKI yang tidak mampu yang tidak memiliki dokumen
- 3.3.4. Akreditasi Internasional pada perguruan tinggi nasional sebagai tujuan dari siswa yang bersekolah di Malaysia
- 3.3.5. Peran KBRI di bidang Pendidikan.

Setelah pembukaan yang dilakukan oleh Atase pendidikan dan kebudayaan, selanjutnya disampaikan pembukaan dari Kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Ibu Friani Napasti.,S.Pd.,M.Pd. Dalam sambutannya kepala sekolah menyampaikan terima kasih kepada tim PKM yang telah bersedia berbagi ilmu untuk orang tua siswa SIKL, dan berharap kegiatan kerjasama ini dapat diteruskan sehingga memberikan hasil yang maksimal bagi peserta.

Selanjutnya adalah penyampaian materi pelatihan yang disampaikan oleh Dr. Eni Wuryani.,SE.,M.Si.,CMA dan Dr. Alit Triani.,SE.,M.Si secara bergantian. Dr. Eni menyampaikan materi perencanaan usaha, sementara Dr. Alit menyampaikan materi pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan pelatihan diikuti dengan khidmat dan antusias oleh seluruh peserta seperti yang terdokumentasi sebagai berikut:

Gambar 1 : Dokumentasi Kegiatan

Brilian Dinamis Akuntansi Audit

Website : <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>



Brilian Dinamis Akuntansi Audit

Website : <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>

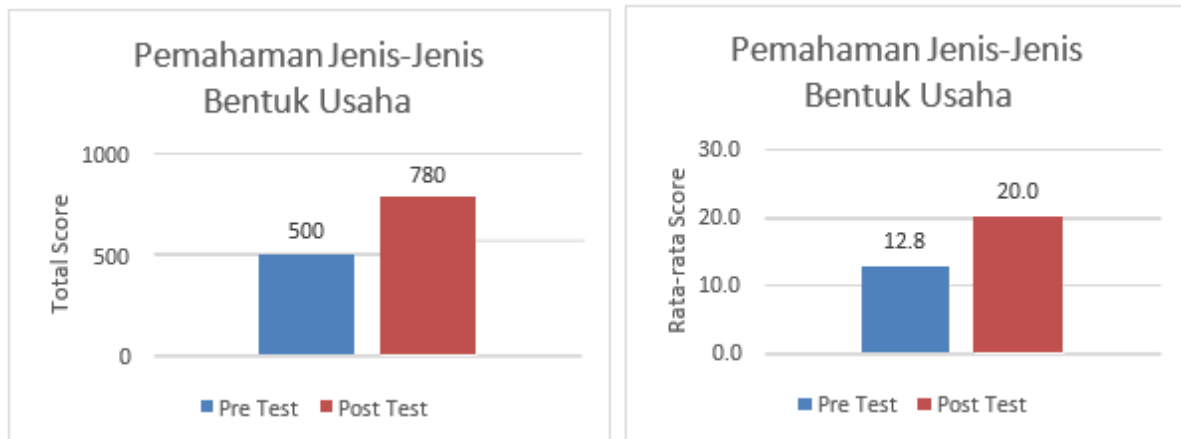


3.4 Monitoring dan Evaluasi

Guna mengevaluasi pelatihan dan pemahaman peserta atas kegiatan pelatihan, maka sebelum pelatihan dimulai peserta diberikan waktu untuk mengerjakan pre test selama 10 menit melalui link gform dan di akhir pelatihan, peserta juga diminta mengerjakan post test dengan pertanyaan yang sama dengan durasi waktu 10 menit. Hasil pre test dan post test peserta adalah sebagai berikut:

Diagram 1

Hasil Pre Tes dan Post Test Materi Pemahaman Jenis-Jenis Bentuk Usaha

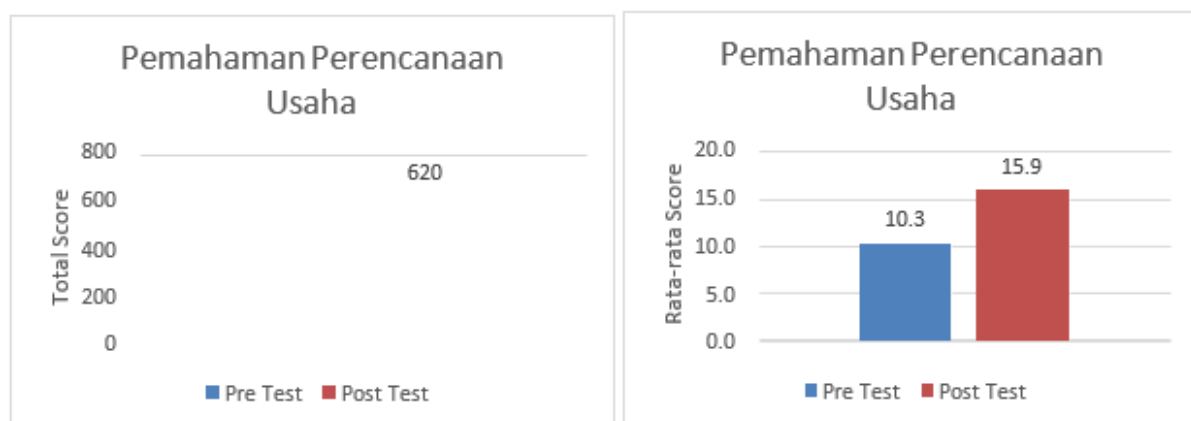


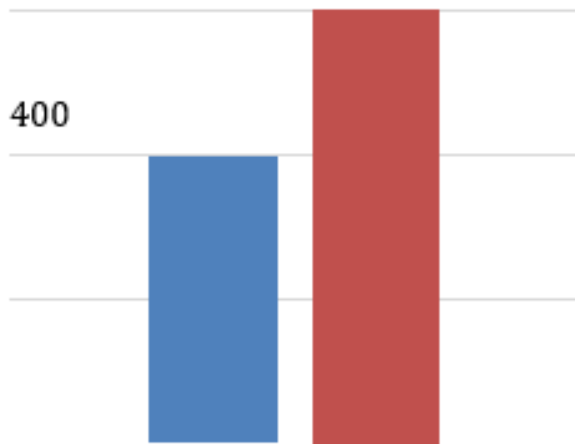
Sumber: data diolah

Dari diagram 1 di atas dapat dilihat bahwa setelah treatment literasi keuangan diberikan, responden mengalami peningkatan pemahaman terkait dengan Jenis-jenis bentuk usaha. Pada saat Pre test dilakukan total score yang terhimpun adalah 500 dengan score rata-rata dari 39 orang responden adalah 12,8. Peningkatan nilai drastic terjadi saat post test telah dilaksanakan. Total Score yang terhimpun sebanyak 780 dengan score rata-rata sebanyak 20. Dari nilai yang didapatkan tersebut terjadi peningkatan pemahaman terkait jenis-jensi bentuk usaha 56% dari nilai pemahaman saat pre test.

Diagram 2

Hasil Pre Tes dan Post Test Materi Pemahaman Perencanaan Usaha



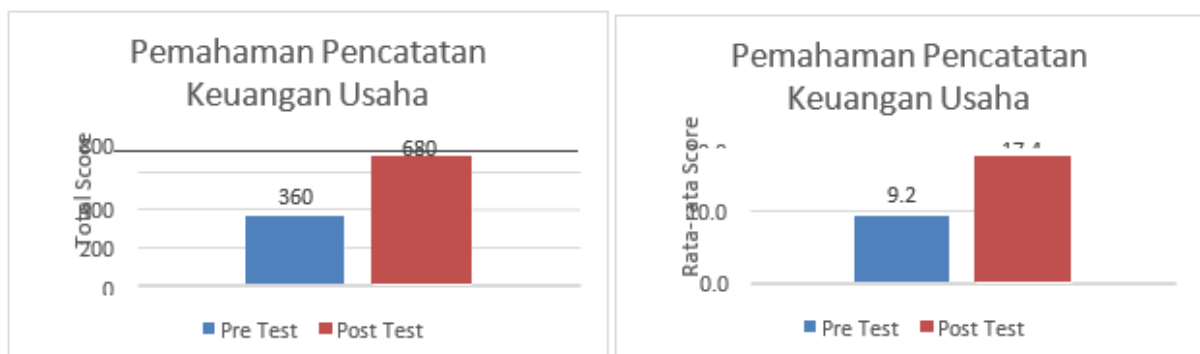


Sumber: data diolah

Selanjutnya, pemahaman terkait perencanaan Usaha juga mengalami perubahan drastis. Pada saat Pre test dilakukan total score yang terhimpun adalah 400 dengan score rata-rata dari 39 orang responden adalah 10,3. Sedangkan setelah post test dilakukan Total Score yang terhimpun sebanyak 620 dengan score rata-rata sebanyak 15,9. Dari nilai yang didapatkan tersebut terjadi peningkatan pemahaman terkait Perencanaan Usaha sebanyak 55% dari nilai pemahaman saat pre test dilaksanakan.

Diagram 3

Hasil Pre Tes dan Post Test Materi Pemahaman Pencatatan Keuangan Usaha



Sumber: data diolah

Selain jenis-jenis bentuk usaha dan perencanaan usaha. Literasi keuangan juga mampu meningkatkan pemahaman terkait pencatatan keuangan usaha. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa setelah treatmen literasi keuangan diberikan, responden menngalami peningkatan pemahaman terakit dengan pencatatan keuangan usaha. Pada saat pre test dilakukan total score yang terhimpun adalah 360 dengan score rata-rata dari 39 orang responden adalah 9,2. Peningkatan nilai drastis terjadi saat post test telah dilaksanakan. Total score yang terhimpun

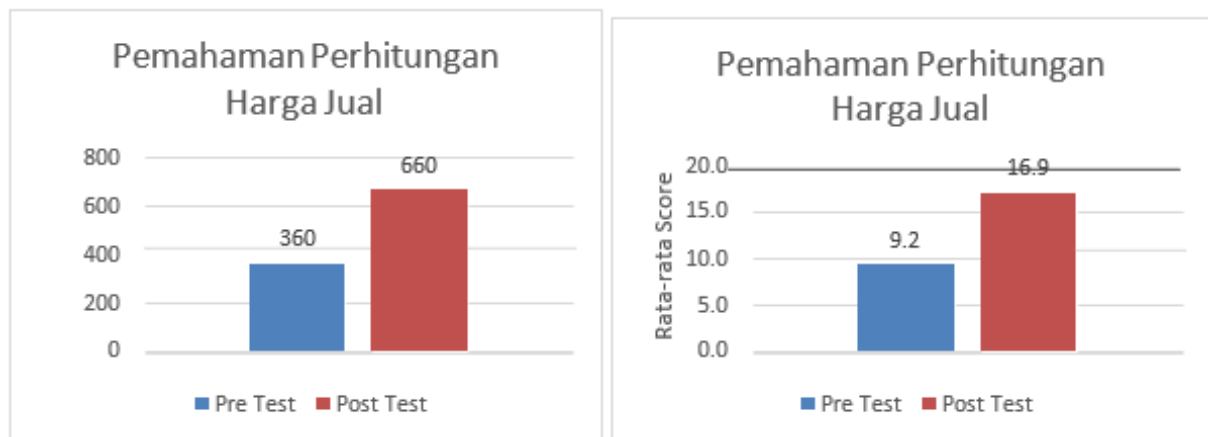
Brilian Dinamis Akuntansi Audit

Website : <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>

sebanyak 680 dengan score rata-rata sebanyak 17,4. Dari nilai yang didapatkan tersebut terjadi peningkatan pemahaman sebesar 89% dari nilai pemahaman saat pre test.

Diagram 4

Hasil Pre Tes dan Post Test Materi Pemahaman Perhitungan Harga Jual

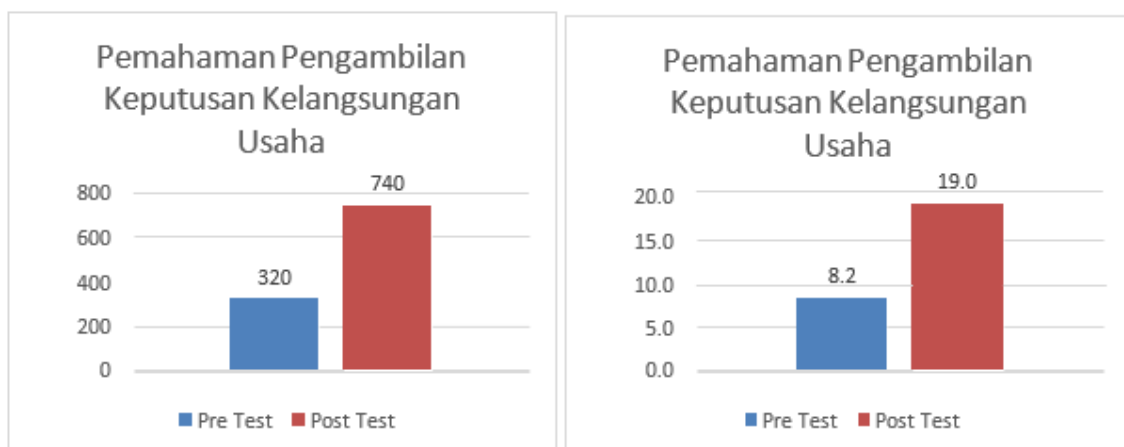


Sumber: data diolah

Diagram selanjutnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap pemahaman responden terkait perhitungan harga jual. Pada saat Pre test dilakukan total score yang terhimpun adalah 360 dengan score rata-rata dari 39 orang responden adalah 9,2. Selaras dengan poin-poin pengetahuan atau pemahaman sebelumnya, pemahaman perhitungan harga jual juga mengalami Peningkatan nilai. Pada saat post test Total Score yang terhimpun sebanyak 660 dengan score rata-rata sebanyak 16,9. Dari nilai yang didapatkan tersebut terjadi peningkatan pemahaman sebesar 83% dari nilai pemahaman saat pre test.

Diagram 4

Hasil Pre Tes dan Post Test Materi Pemahaman Pengambilan Keputusan Kelangsungan Usaha



Sumber: data diolah

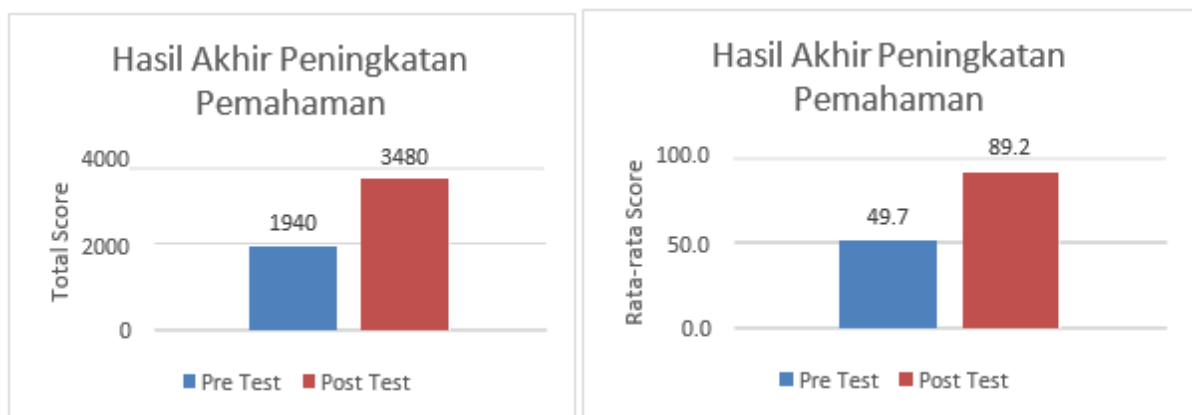
Brilian Dinamis Akuntansi Audit

Website : <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>

Pemahaman terkait pengambilan keputusan kelangsungan usaha merupakan poin pengetahuan yang saat pre test dilaksanakan memiliki score terendah. Pada saat Pre test dilakukan total score yang terhimpun adalah 320 dengan score rata-rata dari 39 orang responden adalah 8,2. Peningkatan nilai sangat drastis terjadi saat post test telah dilaksanakan. Total Score yang terhimpun sebanyak 740 dengan score rata-rata sebanyak 19. Dari nilai yang didapatkan tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman terkait pengambilan keputusan kelangsungan usaha sebesar 131% dari nilai pemahaman saat pre test berlangsung.

Diagram 6

Hasil Akhir Peningkatan Pemahaman Materi Pengelolaan Keuangan Usaha



Sumber: data diolah

Secara keseluruhan setiap poin pemahaman yang dijabarkan sebelumnya, masing-masing menunjukkan dampak positif dimana terjadi peningkatan pengetahuan atau pemahaman dari responden. Diagram diatas menunjukkan nilai keseluruhan dari kegiatan tes yang dilaksanakan. Pada saat Pre test dilakukan total score yang terhimpun adalah 1940 dengan score rata-rata dari 39 orang responden adalah 49,7. Peningkatan nilai sangat drastis terjadi saat post test telah dilaksanakan. Total Score yang terhimpunse banyak 3480 dengan score rata-rata sebanyak 89,2. Dari nilai yang didapatkan tersebut dapat dilihat bahwa terjadi banyak peningkatan pemahaman dan pengetahuan sebesar 79% dari nilai pemahaman saat pre test berlangsung.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian ini adalah secara keseluruhan terdapat peningkatan pemahaman oleh tenaga migran Indonesia. Hal tersebut terlihat dari skor yang meningkat pada saat pretest dan post test. Artinya, tenaga migran mulai lebih memahami berkaitan dengan materi yang diberikan tim pengabdian masyarakat.

Brilian Dinamis Akuntansi Audit

Website : <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>

DAFTAR REFERENSI

- Hermon dan Elisabet, (2012). Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usahan Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Proceeding for Call Paper. Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW, 14 Desember 2012
- Hidayat dkk. (2020). Pendampingan Pengelolaan Pajak Bagi UMKM di Kota Palembang. Vol. 4 No. 3.1.1. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1045>
- Nugroho, L., Hidayah, N., Ali, A., & Badawi, A. (2020). E-Commerce to Improve Homemaker Productivity (Women Entrepreneur Empowerment at Meruya Utara, Kembangan District, West Jakarta, Indonesia). Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i01.166>
- Susanti, dkk. (2021). Strategi Perencanaan Keuangan Untuk Penjualan dan Pajak UMKM Di Masa Pandemi. Vol 2 No. 1. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/731>.
- Tanan dan Dhamayanti. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement. Vol. 1 No. 2. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/amalee/article/view/408>